

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal tentang Alat Kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* di PMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang” maka hasil penelitian yang didapatkan dari 67 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Keuntungan Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device (IUD)* di PMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 34 responden (50,7%), 29 responden (43,3%) memiliki pengetahuan cukup, dan 4 responden (6%) memiliki pengetahuan kurang.
2. Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Indikasi Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device (IUD)* di PMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 30 responden (44,8%), 22 responden (32,8%) memiliki pengetahuan baik, dan 15 responden (22,4%) memiliki pengetahuan cukup.
3. Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Kontraindikasi Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device (IUD)* di PMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 27 responden (40,3%) dan 20 responden (29,9%) memiliki pengetahuan baik dan cukup.

4. Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Efek Samping Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device (IUD)* di PMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 27 responden (40,3%), 22 responden (32,8%) memiliki pengetahuan baik, dan 18 responden (26,9%) memiliki pengetahuan cukup.
5. Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Cara Pemasangan Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device (IUD)* di PMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 55 responden (82,1%) dan sebesar 6 responden (9%) memiliki pengetahuan baik dan pengetahuan cukup.
6. Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal tentang *Intra Uteri Device (IUD)* di PMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang secara umum sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 30 responden (46,3%), 27 responden (38,8%) memiliki pengetahuan baik, dan 10 responden (14,9%) memiliki pengetahuan kurang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan informasi hasil penelitian dan dapat dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut mengenai persepsi alat kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)* yang saat ini masih jarang diminati oleh masyarakat.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan tempat pelayanan kesehatan dapat memberikan adanya gambar atau poster tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP) agar klien yang berkunjung dapat melihat macam-macam alat kontrasepsi jangka panjang. Dan membuat media berupa leaflet agar menjadi bahan bacaan untuk ibu-ibu yang berkunjung.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan perlu memberikan informasi dan penyuluhan tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP) bagi ibu-ibu yang sudah beresiko menggunakan alat kontrasepsi jangka pendek.